

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN STUDY KASUS PADA PERBANKAN
SYARIAH**



**Oleh:
Yana Setiana
NIM: 13190304**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Islam (S.E)**

**PALEMBANG
2018**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir E. 4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yana Setiana
NIM/Jurusan : 13190304
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan
Study Kasus Pada Perbankan Syariah

Telah diterima dalam ujian Munaqosyah pada tanggal 03 Agustus 2018

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Tanggal Pembimbing Utama : Maya Panorama, M.Si., Ph.D

t.t

Tanggal Pembimbing Kedua : Lemiyana, SE., M.Si

t.t

Tanggal Penguji Utama : Rudi Aryanto, S.Si., M.Si

t.t

Tanggal Penguji Kedua : Iceu Sri Gustiana, SS., M.M

t.t

Tanggal Ketua : Drs. Sunaryo, M.H.I

t.t

Tanggal Sekretaris : RA. Ritawati, SE., M.H.I

t.t



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir D2

Hal: Mohon Izin Penjilidan Skripsi

Kepada
Ibu Wakil Dekan 1
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Yana Setiana
NIM/Jurusan : 13190304
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan
Pada Perbankan Syariah

Telah selesai melaksanakan perbaikan skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penguji Utama

Rudi Aryanto, S.Si., M.Si
NIP. 197501012006041001

Palembang, Juli 2018
Penguji Kedua

Iceu Sri Gustiana, SS., M.M
NIK. 140601101312/BLU

Mengetahui,
Wakil Dekan 1



Dr. Mafukhatusolikhah, M.Ag
NIP. 197509282006042001



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN RADEN FATAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN STUDY KASUS PADA
PERBANKAN SYARIAH
Ditulis oleh : Yana Setiana
NIM : 13190304

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(SE.)

Palembang, Agustus 2018

Dekan,

Dr. Qodariah Barkah, M.H.I
NIP. 1970112619997032002



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN RADEN FATAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN STUDY KASUS PADA
PERBANKAN SYARIAH
Ditulis oleh : Yana Setiana
NIM : 13190304

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(SE.)

Palembang, Agustus 2018

Dekan,

Dr. Qodariah Barkah, M.H.I
NIP. 1970112619997032002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yana Setiana

NIM : 13190304

Jenjang : SI Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, November 2017

Saya yang menyatakan



Yana Setiana
NIM: 13190304

Motto

Bersabar, Berusaha, dan Bersyukur

Bersabar dalam berusaha

***Berusaha dengan tekun dan pantang menyerah
dan Bersyukur atas apa yang telah diperoleh.***

Persembahan

Ku persembahkan karya ini untuk ayah handa dan ibunda tercintaku Bp. Saimun dan Ibu Suparmi yang selalu memberikan dukungan semangat yang luar biasa, dukungan spiritual maupun finansial untuk tercapainya sebuah harapan besar dariku dan tanpa bosan memberikan semangat untuk terselesainya program strata-1 ku dengan baik

ABSTRAK

Bank di Indonesia, baik konvensional maupun syariah dilanda pertumbuhan penyaluran kredit atau pembiayaan dan diiringi pula peningkatan rasio kredit bermasalah. Hal ini dikarenakan tekanan eksternal seperti melemahnya ekonomi dunia dan ketidakpastian suku bunga.

Banyak tantangan yang masih membelit perbankan syariah di 2016, diantaranya masalah permodalan, efisiensi, inovasi produk, SDM, teknologi, layanan dan jaringan, pendanaan, kualitas aset dan sebagainya. Dari sekian banyak masalah tersebut, salah satu permasalahan penting yang dihadapi adalah masalah kualitas aset yakni bagaimana perbankan syariah mengatasi dan mencegah pembiayaan bermasalah (*Non Performing Finance/NPF*). Hal ini penting karena ditahun 2015, NPF perbankan syariah lebih tinggi dibandingkan dengan konvensional.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan data sekunder yang diperoleh secara dokumentasi. Dokumentasi yang didapatkan berdasarkan laporan keuangan tahunan perbankan syariah periode 2007-2016. bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data panel. Untuk mencari hasil BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) maka dilakukan uji untuk panel seperti *Chow Test* dan *Hausman Test* untuk menyelesaikan data dengan karakteristik seperti diatas. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik seperti Normalitas, Multikolinieritas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi.

Dari uji *chow* dan uji *hausman*, model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*. Sedangkan hasil dari uji asumsi klasik, uji t, uji f, uji R square adalah dari ketiga variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* Dan *Price Book Value (PBV)*.

PEDOMAN *TRANSLITERASI ARAB-LATIN*

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S/a>'	S/	s dengan titik di atasnya
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>I	D	-
ذ	Z/a>I	Z/	z dengan titik di atasnya
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawahnya
ض	D{a>d	D{	d dengan titik di bawahnya
ط	T{a>'	T{	t dengan titik di bawahnya
ظ	Z{a>'	Z{	z dengan titik di bawahnya
ع	A'in	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya>'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syadldlah*, ditulis lengkap

أحمدية : ditulis *Ah}maddiyyah*.

C. Ta>'Marbu >t}ah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة الله : ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطره : ditulis *zakatul-fit{ri*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vocal Panjang

1. A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan tanda (¯) di atasnya.

2. Fathah + ya>' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wa>wu mati ditulis au.

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (').

أنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *muannas|*

G. Kata Sandang Alief + La>m

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-

القرآن : ditulis *al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, huruf i diganti dengan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya

الشيعة : ditulis *asy-syi'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

1. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat.

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut
شيخ الاسلام : ditulis *syaiikh al-Islam* atau *syaiikhul-Islam*.

I. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Saw. atas segala Rahmad, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menunjukkan jalan yang di ridhai Allah Swt. dan semoga kita dapat syafa'at dari beliau kelak. Amin

Keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Qodhariah Barkah, M.H,I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Titin Hartini, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Maya Panorama, M.Si.,Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah memberi motivasi, masukan dan pengarahan dengan sabar sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
5. Ibu Lemiyana, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberi motivasi, masukan dan pengarahan dengan sabar sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang terimakasih atas ilmu yang telah di berikan khususnya yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Ibu, ayah, kakak, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spiritual.
8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Islam angkatan 2013 yang telah memberikan semangat dan dukungan
9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dengan kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal 'Alamin.

Palembang, 07 September 2017

Penulis

Yana Setiana
NIM: 13190304

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSILITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	
.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Bank	
1. Pengertian Bank.....	12
2. Bank Syariah	12
3. Jenis-jenis Bank.....	13
4. Fungsi Bank.....	17
5. Tujuan Bank	17
6. Sumber Dana Bank.....	18
7. Kinerja Keuangan.....	18

8. Nilai Dan Tujuan Perusahaan.....	25
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pemikiran.....	45
D. Hipotesis Penelitian.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	47
B. Desain Penelitian.....	47
C. Jenis Dan Sumber Data	47
1. Jenis Data.....	47
2. Sumber Data	48
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	48
1. Populasi	48
2. Sampel.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Variabel-variabel Penelitian.....	51
1. Variabel penelitian	51
2. Definisi operasional variabel	52
G. Teknik Analisis Data.....	53
1. Estimasi Regresi Dengan Data Panel.....	54
2. Pemilihan Model Data Panel.....	56
3. Uji Asumsi Klasik	58
4. Uji Hipotesis.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian.....	64
1. Bank Muamalat Indonesia.....	64
2. Bank syariah mandiri	64
3. Bank syariah bukopin.....	65
4. Bank syariah mega indonesia.....	65
5. Bank bri syariah indonesia	66

B. Analisis Data	67
1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.....	67
a. Estimasi Regresi Linier Dengan Data Panel	67
b. Memilih Metode Data Panel	68
c. Uji Asumsi Klasik	69
d. Pengujian Hipotesis.....	74
C. Pembahasan	77

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL2.1 Penelitian Terdahulu	38
TABEL3.1 Populasi Penelitian	49
TABEL3.2 Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian Periode 2007-2016.....	50
TABEL3.3 Operasional Variabel.....	53
TABEL 4.1 <i>Regresi Pooled Least Square</i>	67
TABEL 4.2 <i>Regresi Fixed Effect Model</i>	67
TABEL 4.3 <i>Regresi Random Efix Model</i>	67
TABEL 4.4 <i>Restricted</i>	68
TABEL 4.5 <i>Uji Hausmant</i>	69
TABEL 4.6 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	70
TABEL 4.7 Uji Heterokedastisitas Glejser	71
TABEL 4.8 Uji Multikoliniertas	71
TABEL 4.9 Uji Autokorelasi	72
TABEL 4.10 Uji Linieritas Variabel X1	73
TABEL 4.11 Uji Linieritas Variabel X2	73
TABEL 4.12 Uji Linieritas Variabel X3	74
TABEL 4.13 Nilai T-Statistic	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	45
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan tempat untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual-belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Bank berperan besar bagi perekonomian negara karena memberikan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena Bank sebagai tempat menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena BI memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Sehingga diharapkan dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian menjadi meningkat, karena merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.¹

Salah satu tujuan pendirian perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Pemilik menginginkan untuk memaksimalkan laba perusahaan agar kesejahteraannya semakin tinggi tetapi dalam prosesnya laba suatu perusahaan tidak akan selalu meningkat malah bisa menurun. Oleh karena itu diperlukan analisis untuk menilai kinerja suatu perusahaan agar dapat mengetahui dan menilai

¹Rina Rosiana Sulaiman, *Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor perbankan*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), Vol.13 No.2

kinerja perusahaan, salah satunya dengan melihat laporan keuangan. Melalui laporan keuangan dapat mengetahui perusahaan yang memiliki nilai tambah dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Investor biasanya mengacu pada laporan keuangan perusahaan. Pada laporan keuangan dapat terlihat bagaimana kinerja keuangan yang baik dapat mencerminkan harga saham yang baik. Harga saham akan naik jika semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan begitu pula sebaliknya.

Banyak tantangan yang masih membelit perbankan syariah di 2016, diantaranya masalah permodalan, efisiensi, inovasi produk, SDM, teknologi, layanan dan jaringan, pendanaan (*funding*), kualitas aset, dan sebagainya. Dari sekian banyak masalah tersebut, salah satu permasalahan penting yang di hadapi adalah masalah kualitas aset, yakni bagaimana perbankan syariah mengatasi dan mencegah pembiayaan bermasalah (*non performing financing atau NPF*). Hal ini penting karena di 2015, NPF perbankan syariah lebih tinggi dibandingkan *non performing loan* (NPL) konvensional.

Semua bank di Indonesia, baik konvensional maupun syariah dilanda perlambatan pertumbuhan penyaluran kredit atau pembiayaan dan diiringi pula peningkatan rasio kredit bermasalah. Hal ini dikarenakan faktor tekanan eksternal seperti melemahnya ekonomi dunia, termasuk negara besar seperti Cina dan ketidakpastian suku bunga The Fed.

Dua faktor tersebut diprediksi masih akan mempengaruhi ekonomi domestik, termasuk sektor perbankan yang erat hubungannya dengan pembiayaan sektor riil.

Alasan penulis menggunakan rasio profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM) untuk mengukur kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) karena calon investor yang akan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, biasanya melihat pada data yang ada di kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga tercermin keefektifitasan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva dan modalnya serta keberhasilan dalam menghasilkan sumber daya lainnya.

Untuk menjaga *performance* proksi dari kinerja keuangan tersebut di atas, bank harus dapat mengelola kinerja keuangannya dengan keadaan yang sebenarnya sehingga nilai perusahaan dapat tercerminkan dengan baik yang akan berimbang pada harga pasar saham perusahaan.

Sebagai bukti apabila bank tersebut layak dipercaya apabila pihak bank dapat memperhatikan kelancaran pihak yang memerlukan dana dalam memenuhi kewajibannya. Namun dalam kenyataannya pada tahun 2008 banyak bank yang bermasalah karena tingkat kredit macet yang tinggi.

Pada dasarnya, setiap perusahaan memiliki tujuan utama, yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal. Pada era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk menghadapi dan mengantisipasi segala situasi agar mampu bertahan dan tetap maju di tengah situasi tersebut, khususnya dalam rangka pencapaian tujuan utama perusahaan tersebut.

Penelitian mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Susilo dalam Meythi, yang tercermin melalui harga sahamnya pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada bank Indonesia tahun 2008-2010. Hasil penelitian menemukan secara parsial dan simultan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa dijelaskan bahwa penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.²

Penelitian - penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan variabel yang diteliti oleh penulis adalah Miller and Modigliani dalam Wardani dan Hurmaningsih, (2011) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari aset perusahaan. Hubungan positif yang terjadi menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu kebijakan hutang juga akan terkait dengan nilai perusahaan. Dengan mempertimbangkan pajak, maka nilai perusahaan atau harga saham akan ditentukan oleh struktur modalnya. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang

²Meythi, "Rasio Keuangan Yang Paling Baik Untuk Memprediksi Nilai Perusahaan", *jurnal penelitian*, (Bandung: Universitas Kristen Maranatha, 2012), hlm.

akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya.³

Hubungan antara *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI) secara bersama-sama dan secara terpisah terhadap harga saham perusahaan asuransi publik Yordania selama periode 2008-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif tetapi rendah antara masing - masing rasio *Return on Assets* (ROA) secara terpisah dan rasio *Return on Investment* (ROI) terpisah dengan perusahaan asuransi harga saham publik Yordania. Namun, untuk *Return On Equity* (ROE) menunjukkan ada hubungan secara terpisah dengan harga pasar saham perusahaan asuransi Yordania di mata masyarakat.⁴

Pengaruh ROA, EPS, PER Dan DER Terhadap Penetapan Harga Saham Setelah IPO (Studi Empiris Di Bank Indonesia). Hasil analisis ini menunjukan bahwa ROA, EPS, PER dan DER berpengaruh terhadap penetapan harga saham pada hari pertama, kedua dan ketiga secara bersama. Secara parsial hanya DER yang tidak berpengaruh terhadap penetapan harga saham, sedangkan ROA, EPS, PER berpengaruh terhadap penetapan harga saham pada hari pertama, kedua dan ketiga.⁵

³Wardani, D.K & Hurmaningsih, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening*, (Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2011), Vol. 15 No. 1.

⁴Kabajeh, Al Nu'aimat Dan Dahmash, *The Relationship Between The Roa, Roe Anf Roi Ratios With Jordanian Insurance Public Companies Market Share Price*, *International Journal Of Humanities And Sosial Science*, Vol. 2 No. 11; June 2012, hlm. 11

⁵Mugiasih, D.A, "*Pengaruh ROA, EPS, PER dan DER Terhadap Penetapan Harga Saham Setelah IPO (Studi Empiris Di Bank Indonesia)*", *jurnal penelitian*, (Jawa Tengah: Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Purworejo, 2012), hlm. 5

Penelitian *Price to Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earnings Per Share (EPS)*, *Divident Payout Ratio (DPR)* dan *Return on Asset (ROA)* terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan good and beverage yang terdapat di Bank Indonesia (BI), hasil Penelitian menunjukkan hanya *Earning Per Share (EPS)* yang mempengaruhi harga saham secara parsial, sedangkan rasio keuangan yang lainnya tidak berpengaruh. Sedangkan secara simultan, semua rasio keuangan (PBV, DER, EPS, DPR dan ROA) berpengaruh terhadap harga saham.⁶

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.⁷ Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value (PBV)* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan harga saham di pasar dengan nilai buku saham.⁸

Untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholders*). Tujuan lain dari pendirian suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan tersebut dimana dapat tercermin pada harga sahamnya. Setiap perusahaan tentunya menginginkan nilai perusahaan yang tinggi sebab hal tersebut juga secara

⁶Dwipratama, G.P, "*Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BI)*", jurnal penelitian, (Depok: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 2009), hlm. 9

⁷Nurlela, R. dan Islahuddin, "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bank Indonesia)*, jurnal penelitian, (Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2008), hlm. 3

⁸Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 139

tidak langsung menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.⁹ Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.¹⁰

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan diantaranya adalah dilakukan oleh Yuniasih dan Wirakusuma. Teori yang mendasari penelitian-penelitian tersebut adalah semakin tinggi kinerja keuangan yang biasanya diukur dengan rasio keuangan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Melalui rasio-rasio keuangan tersebut dapat dilihat seberapa berhasilnya manajemen perusahaan mengelola asset dan modal yang dimilikinya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan.¹¹

Berdasarkan fenomena yang telah dideskripsikan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti mengenai ***“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan study kasus Pada Bank Syariah”***.

⁹I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 7

¹⁰Ayu, Mutiya & Rusli, K., *“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BI Tahun 2009-2011”*, *jurnal penelitian*, (Universitas Riau, 2012), hlm. 3

¹¹Yuniasih, N.W & Wirakusuma, M.G., *“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Coverance Governance Sebagai Variabel Pemoderasi”*, *jurnal penelitian*, (Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 2007), hlm. 4

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Study Kasus Pada Perbankan Syariah?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Periode Penelitian Ini Meliputi Periode Pelaporan Keuangan Pada Periode 2007-2016.
2. Nilai Perusahaan Pada Penelitian Ini Diukur Dengan *Price Book Value* (PBV).
3. Perbankan Yang Diteliti Adalah Perbankan Syariah Periode 2007-2016.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Study Kasus Pada Perbankan Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi Investor dan Calon Investor.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan yang sangat bermanfaat digunakan untuk pengambilan keputusan ketika investor melakukan investasi pada perusahaan perbankan.

b. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain.

Sebagai referensi dan bahan kajian untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengembangan penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan indikator dalam penelitian ini.

c. Bagi Penulis.

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai indikator Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Study Kasus Pada Perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini juga sangat berguna terutama untuk mengembangkan pengetahuan yang di dapat dari bangku perkuliahan.

2. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi keilmuan dan pengetahuan tambahan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan study kasus pada perbankan syariah periode 2007 sampai dengan 2016.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara sederhana agar memudahkan penulisan skripsi maka disusun sistematika penulisan skripsi berdasarkan Pedoman Penulisan Skripsi UIN Raden Fatah Palembang tahun 2013, sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi penjelasan yang erat sekali hubungannya dengan masalah yang akan dibahas dalam bab-bab. Penjelasan-penjelasan tersebut meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, pembahasan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hubungan antar variabel dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang ruang lingkup penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan yang merupakan inti dari penelitian. Gambaran mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan study kasus pada Perbankan syariah periode 2007-2016.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Bank

1. Pengertian Bank

Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengeluarkannya kembali dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹²

Dari pengertian bank di atas maka penulis menyimpulkan bahwa bank adalah suatu badan usaha atau lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan masyarakat khususnya dalam penyimpanan uang masyarakat dan menyalurkannya kembali baik dalam bentuk kredit maupun dalam bentuk lainnya ke masyarakat.

2. Bank Syariah

Menurut UU No 10 tahun 1998 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.

¹²Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 3

Pengertian bank syariah atau bank islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Al- Hadist.

Filsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya, yaitu:

1. Efisiensi. Mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin.
2. Keadilan. Mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proposional masukan dan keluaranya.
3. Kebersamaan. Mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasehat untuk saling meningkatkan produktivitas.

3. Jenis-jenis Bank

Perbedaan jenis perbankan dapat dilihat dari segi fungsi, serta kepemilikannya. Dari segi fungsi perbedaan yang terjadi terletak pada luasnya kegiatan atau jumlah produk yang dapat ditawarkan serta jangkauan wilayah operasinya. Sedangkan kepemilikan perusahaan dilihat dari segi kepemilikan sahamnya.

Perbedaan lainnya adalah dilihat dari segi siapa nasabah yang mereka layani apakah masyarakat luas atau masyarakat dalam lokasi tertentu (kecamatan). Jenis perbankan juga dibagi kedalam bagaimana caranya menentukan harga jual dan harga beli atau dengan kata lain caranya mencari keuntungan. Adapun jenis perbankan jika ditinjau dari berbagai segi antara lain:¹³

¹³Ibid, hlm. 19

a. Dilihat dari Segi Fungsinya

Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-Undang RI. Nomor 10 Tahun 1998 maka jenis perbankan berdasarkan fungsinya terdiri dari:

1. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, bahkan luar negeri (cabang). Bank umum sering disebut bank komersil (*commercial bank*).
2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Dalam kegiatannya bank perkreditan rakyat tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, artinya jasa-jasa perbankan yang ditawarkan bank perkreditan rakyat jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan atau jasa bank umum.

b. Dilihat dari Segi Kepemilikannya

Ditinjau dari segi kepemilikannya maksudnya adalah siapa saja yang memiliki bank tersebut. Kepemilikan ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan. Jenis-jenis bank dilihat dari segi kepemilikan adalah sebagai berikut:

1. Bank milik pemerintah adalah bank yang akte pendirian maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.
2. Bank milik swasta nasional merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Kemudian akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu juga dengan pembagian keuntungannya.
3. Bank milik koperasi merupakan bank yang kepemilikan saham-sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.
4. Bank milik asing, bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, bank milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya pun jelas dimiliki oleh pihak asing (luar negeri).
5. Bank milik campuran, kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia.

c. Dilihat dari Segi Status

Dilihat dari segi kemampuannya melayani masyarakat, bank umum dapat dibagi ke dalam dua jenis. Pembagian jenis ini disebut juga pembagian berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut. Kedudukan atau status ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari segi jumlah produk, modal maupun kualitas pelayannya. Jenis bank dilihat dari segi statusnya adalah sebagai berikut:

1. Bank devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia.
2. Bank non devisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.

d. Dilihat dari Cara Menentukan Harga

Jenis bank jika dilihat dari segi atau cara dalam menentukan harga, baik harga jual maupun harga beli terbagi dalam dua kelompok, yaitu:

1. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional (barat) Mayoritas bank yang berkembang di Indonesia sekarang ini adalah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional. Hal ini tidak terlepas dari sejarah bangsa Indonesia di mana asal mula bank di Indonesia dibawa oleh kolonial Belanda.
2. Bank yang berdasarkan prinsip syariah (Islam) Bank yang berdasarkan prinsip syariah, dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

4. Fungsi Bank

Selain mempunyai fungsi pokok sebagai lembaga intermediasi, bank juga mempunyai fungsi-fungsi lain yaitu sebagai berikut:

- a. *Agent Of Trust* Fungsi ini menunjukkan bahwa aktivitas intermediasi yang dilakukan oleh dunia perbankan dilakukan berdasarkan atas kepercayaan.
- b. *Agent Of Development* Fungsi ini sangat berkaitan dengan tanggung jawab bank dalam menunjang kelancaran transaksi ekonomi yang dilakukan oleh setiap perilaku ekonomi.
- c. *Agent Of Service* Sebagai bank, disamping memberikan pelayanan jasa keuangan sebagaimana kegiatan intermediasi yang selalu dilakukan, maka bank juga turut serta dalam memberikan jasa pelayanan yang lain seperti jasa transfer (*payment order*), jasa kotak pengaman (*safety box*), jasa penagihan atau inkaso (*collection*) yang saat ini telah mengalami perubahan dengan nama city clearing.¹⁴

5. Tujuan Bank

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998, perbankan Indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

¹⁴Julius R. Latumaerisa, *bank dan lembaga keuangan lainnya*, (jakarta: salemba empat 2011), hlm.135

6. Sumber Dana Bank

Sumber dana yang dipilih disesuaikan dengan penggunaan dana. Adapun sumber dana yang ada dapat diperoleh dari:

- a. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri atau sering disebut juga dana dari pihak ke I merupakan sumber dana dari modal sendiri yang berasal dari para pemegang saham..
- b. Dana yang berasal dari masyarakat luas atau sering disebut dengan dana pihak ke II merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.
- c. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya atau sering disebut dengan dana dari pihak ke III merupakan sumber dana tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan kedua.¹⁵

7. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuatsuatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.¹⁶

¹⁵Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 69

¹⁶Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Lampou: Alfabeta: 2011), hlm. 239

b. Kinerja Syariah

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang atau organisasi. Menurut Schermerhorn, kinerja adalah kuantitas dan kualitas prestasi tugas dari seseorang atau kelompok.

Dengan pendekatan tingkah laku menyatakan bahwa kinerja adalah kuantitas atau kualitas seseorang atau kelompok yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang atau kelompok yang melakukan pekerjaan.¹⁷

Menurut Mursi, kinerja syariah adalah suatu pencapaian yang diperoleh seseorang atau organisasi dalam bekerja atau berusaha yang mengikuti kaidah-kaidah agama atau prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja syariah merupakan prestasi kerja dari aktivitas mengikuti prinsip-prinsip Islam yang telah dilakukan secara periodik yang hasilnya digunakan sebagai penentu kebijakan dan strategi organisasi untuk ke depannya.

c. Kinerja bank syariah

Pengukuran kinerja merupakan komponen yang cukup vital dalam sistem manajemen karena dengan keberadaan suatu sistem pengukuran kinerja yang baik, strategi yang telah ditetapkan dan dijalankan perusahaan dapat dikomunikasikan, dimonitor, dan juga diukur tingkat efektivitasnya.

Dari definisi tersebut maka kinerja bank syariah tidak hanya prestasi-prestasi yang menyangkut operasional, pemasaran, penyaluran dana, teknologi, maupun

¹⁷Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori kinerja dan pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 121

sumber daya manusianya, tetapi juga pencapaian bank syariah dalam menjaga aspek-aspek syariah dalam menjalankan fungsi bank syariah itu sendiri.¹⁸

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.¹⁹

d. Kinerja penilaian bank

Sangat dibutuhkan untuk setiap *stakeholders* bank yaitu manajemen bank, nasabah, mitra bisnis dan pemerintah di dalam pasar keuangan yang kompetitif serta hal tersebut dilakukan untuk suatu perbaikan dan pengendalian atas kegiatan operasionalnya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Suatu dasar yang dijadikan penilaian dalam bank yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan dari bank tersebut.

e. Rasio Keuangan dan Bentuk-bentuk Rasio Keuangan Bank

Rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis laporan keuangan dan sangat bermanfaat dalam menafsirkan kondisi keuangan perusahaan (organisasi).²⁰

¹⁸Fadli Iqomul Haq, *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Melalui Islamicity Performance Index*, (Jurnal Ilmiah Univeritas Brawijaya Malang, 2015), hlm. 4

¹⁹Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, cet. Ke-3 (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 2

²⁰Nafarin, *Penganggaran Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 772

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat satu sisi saja, Artinya jika hanya melihat dengan apa adanya. Angka-angka ini akan menjadi lebih apabila dapat kita bandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Caranya adalah dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antar laporan keuangan. Setelah melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu. Pada akhirnya kita dapat menilai kinerja manajemen dalam periode tersebut.²¹

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan antara lain; rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), rasio profitabilitas (*provitability ratio*), rasio pertumbuhan (*growth ratio*), dan rasio penilaian (*valuation rasio*) yang masing-masing memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Rasio keuangan yang digunakan oleh bank dengan perusahaan nonbank sebenarnya relatif tidak jauh berbeda. Perbedaannya terutama terletak pada jenis rasio yang digunakan untuk menilai suatu rasio yang jumlahnya lebih banyak. Hal

²¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 104

ini wajar saja karena komponen neraca dan laba rugi yang dimiliki bank berbeda dengan laporan neraca dan laba rugi perusahaan nonbank. Risiko yang dihadapi bank lebih besar ketimbang perusahaan non bank sehingga beberapa rasio dikhususkan untuk memperhatikannya.

1. Rasio Rentabilitas Bank

a. Pengertian Rasio Rentabilitas Bank

Rentabilitas rasio atau sering disebut juga profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.²²

Tujuan dari rasio profitabilitas adalah untuk mengukur efektifitas keseluruhan manajemen yang dapat dilihat dari keuntungan yang dihasilkan.²³ Dari pengertian dan tujuan rasio profitabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari rasio ini adalah untuk mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi keseluruhan manajemen perusahaan yang dapat tercermin dari laba yang dihasilkan.

b. Rasio-rasio yang Digunakan untuk Mengukur Rentabilitas Bank

Rasio rentabilitas terdiri dari sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return on Assets* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain

²²Ibid, hlm. 234

²³Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 70

dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.²⁴ Rasio ini melihat sejauhmana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.²⁵ ROI atau ROA ini menunjukkan seberapa banyak laba bersih setelah pajak dan dapat dihasilkan dari (rata-rata) seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.²⁶ Adapun rumus *Return On Asset* adalah:

$$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \quad \text{atau} \quad \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Return On Equity*

Return On Equity (ROE) disebut juga dengan laba atas modal sendiri ini mengkaji sejauhmana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba ekuitas. rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak milik modal sendiri.²⁷

pembagian saham berharap mendapatkan pengembalian atas uang mereka, ini menunjukkan besarnya pengembalian tersebut dilihat dari kacamata akuntansi. Alat pengukur kinerja keuangan yang paling populer diantara

²⁴I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 22

²⁵Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 82

²⁶Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi ke-6, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hlm. 76

²⁷Ibid.,

para penanam modal dan manager senior adalah hasil atas hak pemegang saham ROE.²⁸ Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah:

$$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's Equity}} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Profit margin yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*.²⁹ Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat di capai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.³⁰ *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. NPM merupakan rasio yang mengukur jumlah laba bersih per nilai dolar penjualan, yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Apabila kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham.

Net Profit Margin adalah suatu rasio yang mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan.³¹

²⁸Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, buku 1, edisi ke-11, (Jakarta:Salemba Empat, 2010), hlm. 149

²⁹Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Ke-4, Cetakan Ke 10,(Yogyakarta:BPEF, 2010), hlm.37

³⁰Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4,(Yogyakarta: Liberty, 2010), hlm. 89

³¹Ibid, hlm. 336

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan. Pengukuran rasio dapat dilakukan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih setelah Bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

8. Nilai dan Tujuan Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar.³²

Merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.³³ Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Pemahaman memaksimalkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan

³²Rahayu, S., "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Governance Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bank Indonesia)", *jurnal penelitian*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010), hlm. 32

³³Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi ke-6, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hlm. 6

tersebut masuk kepasar.³⁴ Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar.

Nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui tiga cara, yaitu melalui nilai buku, nilai likuidasi ataupun nilai pasar saham.³⁵ ada beberapa variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Nilai Buku

Nilai buku per lembar saham (BVS) digunakan untuk mengukur nilai *shareholders equity* atas setiap saham, dan besarnya nilai BVS di hitung dengan cara membagi total *shareholders equity* dengan jumlah saham yang beredar. Adapun komponen dari *shareholders equity*, yaitu *agio saham (paid up capital in excess of par value)* dan laba ditahan (*retained earning*).

2. Nilai *Appraisal*

Nilai *Appraisal* suatu perusahaan dapat diperoleh dari perusahaan *Appraisal independent*. Teknik yang digunakan oleh perusahaan *Appraisal* sangat beragam, bagaimanapun nilai ini sering dihubungkan dengan biaya penempatan. Metode analisa ini sering tidak mencukupi dengan sendirinya karena nilai aktiva individual mempunyai hubungan yang kecil dengan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam kegunaan dalam menghasilkan *earning* dan kemudian nilai *going concern* dari suatu perusahaan.

Bagaimanapun nilai *Appraisal* dari suatu perusahaan akan bermanfaat sewaktu digunakan dalam penghubungan dengan metode penelitian yang lain.

³⁴Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 4

³⁵Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi ke-6, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hlm. 64

Nilai *Appraisal* juga akan berguna dalam situasi tertentu seperti dalam perusahaan keuangan, perusahaan sumber daya alam atau bagi suatu organisasi yang beroperasi dalam keadaan rugi. Kegunaan dari nilai *Appraisal* akan menghasilkan beberapa keuntungan. Nilai perusahaan yang berdasarkan penilaian independen (*Appraiser independent*) juga akan menghasilkan pengurangan *good-will* dengan meningkatkan harga aktiva perusahaan yang telah dikenal.

3. Nilai Pasar Saham

Sebagaimana dinyatakan dalam kuotasi pasar modal adalah pendekatan lain untuk memperkirakan nilai bersih dari suatu bisnis. Apabila saham di daftarkan dalam bursa sekuritas utama dan secara luas diperdagangkan, sebuah nilai pendekatan dapat dibangun berdasarkan nilai pasar. Pendekatan nilai pasar adalah salah satu yang paling sering digunakan dalam menilai perusahaan besar. Bagaimanapun nilai ini dapat berubah secara cepat. Faktor analisis berkompetisis dengan pengaruh spekulatif murni dan berhubungan dengan sentimen masyarakat dan keputusan pribadi.

4. Nilai “*Chop-Shop*”

Pendekatan “*Chop-Shop*” untuk valuasi pertama kali diperkenalkan oleh Dean Lebaron dan Lawrence, *Speidell of Batterymarch Financial Management*. Secara khusus, ia menekankan untuk mengidentifikasi perusahaan *multy industry* yang dibawah nilai akan bernilai lebih apabila dipisahkan menjadi bagian-bagian. Pendekatan “*Chop-Shop*” ini mengkonseptualisasikan praktik penekanan untuk membeli aktiva di bawah harga penempatan mereka.

5. Nilai Arus Kas

Pendekatan arus kas untuk penilaian dimaksudkan agar dapat mengestimasi arus kas bersih yang tersedia untuk perusahaan yang menawarkan sebagai hasil merger atau akuisisi. Nilai sekarang dari arus kas ini kemudian akan ditentukan dan akan menjadi jumlah maksimum yang harus dibayar oleh perusahaan yang ditargetkan. Pembayaran awal kemudian dapat di kurangi untuk menghitung nilai bersih sekarang dari merger. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham.³⁶

b. Tujuan Perusahaan

Teori-teori dibidang keuangan memiliki satu fokus, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholders*). Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of the firm*). Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham.³⁷

Memaksimalkan harga saham tidak sama dengan memaksimalkan laba (*profit*) perusahaan. Jika hanya ingin meningkatkan laba perusahaan, manajemen perusahaan dapat menerbitkan saham baru untuk memperoleh tambahan dana yang kemudian diinvestasikan untuk mendapatkan tambahan laba. Tapi jika

³⁶Kadek Apriadi, "pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan", *jurnal penelitian*, (Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana, 2013), hlm. 17-20

³⁷I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 7

persentase tambahan laba yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan persentase tambahan jumlah saham yang beredar, maka laba per lembar saham justru akan menurun. Memaksimalkan harga saham juga tidak sama dengan memaksimalkan *earnings per share* (EPS).

Tujuan memaksimalkan *earnings per share* (EPS) pada tahun tertentu dapat mengorbankan *earnings per share* (EPS) di masa mendatang. Tujuan normatif suatu perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham, yang dalam jangka pendek bagi perusahaan yang sudah *go public* tercermin pada harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan di pasar modal.

Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang.
2. Mempertimbangkan faktor risiko.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas daripada sekedar laba menurut pengertian akuntansi.
4. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial.

Kondisi pasar tentu akan mempengaruhi kinerja perusahaan secara internal dan juga tanggapan para investor (pemilik dana). Kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja operasi, pendanaan, investasi, dan kebijakan

dividen yang menentukan besarnya arus kas yang dihasilkan. Di sisi lain, keputusan investor untuk menanamkan dananya di sektor riil atau sektor finansial ditentukan oleh dana yang dimiliki (pendapatan/tabungan), usia, tingkat bunga, dan referensi terhadap risiko yang menentukan besarnya imbal hasil yang diminta oleh investor. Interaksi dari kondisi pasar, kinerja internal perusahaan, dan perilaku investor pada akhirnya menentukan nilai suatu perusahaan, yang akan tercermin dari harga saham perusahaan yang bersangkutan di pasar modal.

c. *Price Book Value*

Price Book Value Ratio adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada dilaporan posisi keuangan.³⁸ Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *Price Book Value* (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV) rasio nilai pasar yang membandingkan harga pasar dengan nilai buku. PBV yang tinggi menunjukkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin besar perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

³⁸Warner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 66

Adapun rumus *Price Book Value* (PBV) adalah:³⁹

$$\text{PBV} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Market Price Per Share (MPS) = Harga pasar per saham

Book Value Per Share (BVS) = Harga buku per saham

PBV mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut:⁴⁰

1. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan *Price Book Value* sebagai perbandingan.
2. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat diperbandingkan antara perusahaan-perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *over valuation*.
3. Perusahaan-perusahaan dengan *earning* negatif, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) dapat dievaluasi menggunakan PBV.

³⁹Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 4

⁴⁰Kadek Apriadi, “*pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan*”, *jurnal penelitian*, (Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana, 2013), hlm. 21-22

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian Pertama yang dilakukan oleh Wahyu Ardimas (2012) dengan judul “Kinerja Keuangan Dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bank Indonesia (BI) periode 2008 sampai dengan 2010”. menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM), secara parsial hanya *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*). Sedangkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari analisis uji F, menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.⁴¹

Penelitian Kedua dilakukan oleh Yuniasih dan Wirakusuma (2010) dengan judul “ Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan BUMN Non Keuangan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bank Indonesia (BI) Periode 2009-2011”. Teori yang mendasari penelitian-penelitian tersebut adalah semakin tinggi kinerja keuangan yang biasanya diproksikan dengan rasio keuangan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Melalui rasio-rasio keuangan tersebut dapat dilihat seberapa berhasilnya manajemen perusahaan mengelola aset dan modal yang

⁴¹Ardimas, W, “Pengaruh kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* (csr) terhadap nilai perusahaan bank go public yang terdaftar di bank indonesia”, *Jurnal Bisnsi dan Akuntansi*, (jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 2012), Vol. 11, No. 2 Tahun 2012 hlm. 97-106

dimilikinya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio itu antara lain *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* merupakan contoh indikator yang lazim atau sering digunakan oleh para peneliti untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan.⁴²

Penelitian Ketiga yang dilakukan Rahayu (2010) dengan judul ‘‘Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dengan Menggunakan Corporate Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Variabel Pemoderensasi’’. tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur, pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* bukan merupakan variabel moderating terhadap hubungan antara ROE dengan Tobins Q, dan *Good Corporate Governance* tidak mempengaruhi hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.⁴³

Penelitian Keempat Su’aidah (2010), dengan judul ‘,’ Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi (studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011’’.menemukan bahwa ROA dan ROE memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai

⁴²Yuniasih, Ni Wayan dan Made Gede Wirakusuma, ‘‘ *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan BUMN Non Keuangan Di Indonesia Yang Terdaftar Di bank Indonesia (BI)*’’, *Jurnal*, (Denpasar : Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 2010), Vol. 18, No. 1. Juni 2014, hlm. 57-66

⁴³Rahayu, Sri, ‘‘ *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*’’, *Jurnal*, (Semarang: Universitas Diponegoro,2010), Vol.2 No.1 tahun 2014

perusahaan, sedangkan CSR tidak mampu memoderasi pengaruh ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga diperoleh oleh Oktaviani Anwar dan Masodah (2012) dalam penelitiannya pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) Periode 2010-2011, yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA dan nilai perusahaan.⁴⁴

Penelitian Kelima yang dilakukan Wistaningsih (2012) dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 Untuk Periode 2008-2010 Yang Terdaftar Di Bank Indonesia (BI)", menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan sebagai variabel independen yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price to Earnings Ratio* (PER) hasilnya yaitu, secara parsial yang berpengaruh terhadap harga saham yaitu sektor Pertanian hanya *Price to Book Value* (PBV) saja yang berpengaruh, sektor pertambangan rasio *Price to Book Value* (PBV) dan *Price to Earnings Ratio* (PER) yang berpengaruh terhadap harga saham, sektor industri dasar dan kimia *Return on Equity* (ROE) dan *Price to Book Value* (PBV) yang berpengaruh, sektor aneka industri tidak ada satu pun rasio yang berpengaruh, sektor industri barang konsumsi rasio *Price to Book Value* (PBV) dan *Earnings Per Share* (EPS) yang berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, sektor properti hanya rasio

⁴⁴Su'aidah, Sitta, "Pengaruh ROA dan ROE terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BI" jurnal, (Semarang: STIE, 2010), Vol. 8 No.3. Edisi Oktober 2016 (ISSN:2085-5656)

Price to Book Value (PBV) saja yang berpengaruh, sektor infrastruktur rasio *Price to Book Value* (PBV) dan *Earnings Per Share* (EPS) yang berpengaruh, sektor keuangan hanya dua rasio yaitu *Return on Equity* (ROE) & *Earnings Per Share* (EPS) yang berpengaruh terhadap harga saham, dan sektor perdagangan tidak ada satu rasiopun yang berpengaruh. Sedangkan untuk pengaruh secara simultan, hanya sektor perdagangan saja yang tidak berpengaruh dari delapan rasio yang digunakan dalam penelitian.⁴⁵

Penelitian Keenam yang dilakukan oleh Elis Darnita (2013) dengan judul “Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM & EPS terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food dan Beverages yang Terdaftar di BI pada Tahun 2008-2012).” Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, NPM, dan EPS sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel ROA, ROE, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial hanya variabel EPS yang berpengaruh positif terhadap harga saham.⁴⁶

⁴⁵Wistaningsih, E, “Analisis Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bank Indonesia”, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, (jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, 2012) *Jurnal Ekonomi & Bisnis* Vol. 2 No. 2, hlm. 67-144, Juli 2014

⁴⁶Elis Darnita, *Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM & EPS terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan food dan beverages yang terdaftar di BI pada tahun 2008-2012)*, *Jurnal penelitian* ,(Semarang: fakultas ekonomi dan bisnis Universitas semarang, 2013)

Penelitian Ketujuh yang dilakukan oleh Ina Rinati (2013) dengan judul “Pengaruh NPM, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin, Return On Assets, dan Return On Equity*, kemudian harga saham. Metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode dengan mengumpulkan data sekunder, metode analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel NPM, ROA, dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial hanya variabel ROA yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁴⁷

Penelitian Kedelapan oleh Sari (2013) dengan judul: analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bank indonesia tahun 2008-2010”. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel ROA, ROE, dan NPM terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di BI tahun 2008-2010. Hasil dari penelitian ini adalah ROA tidak berdampak signifikan terhadap harga saham yang terjadi karena pengambalian yang tidak sebanding dengan investasi dan keuntungan, sedangkan variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang menunjukkan semakin tingginya keuntungan perusahaan yang di peroleh dari modal semakin meningkatkan harga saham, dan yang terakhir variabel NPM tidak berpengaruh

⁴⁷Ina Rinati, *Pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45*, *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, (jakarta: Universitas Gunadarma, 2013)

signifikan terhadap harga saham dikarenakan laba operasional perusahaan bukanlah laba bersih, sehingga berakibat menurunnya harga saham.⁴⁸

Penelitian Kesembilan oleh Penelitian Noer Sasongko & Nila Wulandari (2014) yang berjudul “Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah EVA, kemudian dari rasio profitabilitas terdiri dari ROA, ROE, EPS, BEP. Dan variabel dependent dalam penelitian ini adalah variabel harga saham. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ROA, ROE, ROS, BEP, dan EVA berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya variabel EPS yang berpengaruh terhadap harga saham.⁴⁹

Penelitian Kesepuluh Yosua Eko Susilo (2014) yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE, PBV, NPM dan OPM terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan pada Tahun 2008-2011”. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah ROA, ROE, PBV, NPM dan OPM, sedangkan untuk variabel dependentnya adalah variabel harga saham. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan

⁴⁸Sari, Dewi Erlina, “*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2008-2010*”, *Jurnal penelitian akuntansi FB Unsil*, (Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013) Vol. 3, No. 2 tahun 2014

⁴⁹Noer Sasongko & Nila Wulandari, “*Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham*”, *Jurnal Penelitian Universitas Muhammadiyah Fakultas Ekonomi Surakarta* Vol. 19 No. 1, hlm. 64-80 Juni 2014

bahwa ROE, PBV, OPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA, NPM, dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.⁵⁰

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Wahyu Ardimas (2012)	<i>“Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan bank go public yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) periode 2008 sampai dengan 2010”.</i>	Kinerja Keuangan yang diukur dengan <i>Retun on Asset (ROA)</i> , <i>Return on Equity (ROE)</i> , <i>Operating Profit Margin (OPM)</i> , dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , secara parsial hanya <i>Retun on Asset (ROA)</i> dan <i>Return on Equity (ROE)</i> yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (<i>Price to Book Value</i>). Sedangkan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> juga secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari analisis uji	1. menggunakan ROA, ROE, NPM sebagai variabel independen 2. nilai perusahaan diukur dengan PBV	Penelitian terdahulu menggunakan variabel ROA, ROE, OPM,, dan CSR penelitian ini menghilangkan OPM dan CSR.

⁵⁰Yosua Eko Susilo, *Pengaruh ROA, ROE, PBV, NPM dan OPM terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan pada Tahun 2008-2011*, *Jurnal Penelitian*, (Semarang: Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Semarang, 2014)

			F, menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan		
2.	Yuniasih dan Wirakusuma (2010).	<i>“ Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan BUMN Non Keuangan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bank Indonesia (BI) Periode 2009-2011”</i> .	semakin tinggi kinerja keuangan yang biasanya diprosikan dengan rasio keuangan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan	1. Menggunakan ROA,ROE, NPM sebagai variabel independen 2. Mengukur nilai perusahaan dengan PBV	variabel independen penelitian terdahulu adalah ROA, ROE, OPM, NPM,dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan, peneltian ini menghilangkan OPM dan Corporate Social Responsibility
3.	Rahayu (2010)	<i>“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dengan Menggunakan Corporate Respon Sibility Dan Good</i>	Kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pengungkapan Corporate Sosial Responsibiliti (CSR) bukan merupakan	Menggunakan ROE sebagai variabel inependen	1. variabel independen penelitian terdahulu adalah (ROE),CSR , dan GCG dengan mengganti ROA, dan NPM sebagai indikator dari

		<i>Corporate Governance Sebagai Variabel Variabel Pemoderensasi”</i>	variabel moderating terhadap hubungan antara ROE dengan Tobins Q, dan Good Corporate Governance tidak mempengaruhi hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.		profitabilitas. 2. penelitian terdahulu mengukur nilai perusahaan dengan Tobins Q, penelitian ini variabel dependen nilai perusahaan diukur dengan PBV
4.	Su'aidah (2010)	<i>,” Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi (studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BI Periode 2009-2011”</i>	menemukan bahwa ROA dan ROE memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan CSR tidak mampu memoderasi pengaruh ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PER, PBV, dan Q	1.menggunakan ROA, ROE, NPM sebagai variabel inependen 2. nilai perusahaan diukur dengan PBV	1.variabel independen penelitian terdahulu adalah Roa dan Roe terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderating, penelitian ini mengganti Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderating menambahkan NPM sebagai indikator dari profabilitas. 2. yang menjadi objek penelitian terdahulu adalah indeks LQ-4 pada tahun 2005-2008 terdaftar di bank indonesia periode 2005-2010, objek

					penelitian ini merupakan perbankan syariah di BI.
5.	Wistaningsih (2012)	<i>"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 Untuk Periode 2008-2010 Yang Terdaftar Di Bank Indonesia (BI)"</i>	Secara parsial yang berpengaruh terhadap harga saham sektor pertanian hanya PBV, sektor pertambangan hanya PBV dan PER, sektor industri dasar dan kimia hanya ROA dan PBV, di sektor industri barang konsumsi hanya PBV dan EPS, sektor properti hanya PBV, sektor infrastruktur hanya PBV dan EPS, sektor keuangan hanya ROE dan EPS. Sehingga secara parsial dan simultan hanya PBV, ROA, dan EPS yang berpengaruh terhadap harga saham sedangkan OPM dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.	1. Menggunakan ROA, ROE, NPM sebagai variabel independen 2. Mengukur nilai perusahaan dengan PBV	1. variabel independen penelitian terdahulu adalah struktur modal ROA, ROE, OPM, NPF, dan DER, penelitian ini menghilangkan struktur modal OPM dan (DER), 2. variabel dependen dalam penelitian terdahulu untuk mengukur nilai perusahaan menggunakan PBV, PER, dan EPS. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan PBV.
6.	Elis Darnita (2013)	<i>"Analisis ROA, ROE, NPM, dan EPS"</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel	menggunakan ROA, ROE, dan NPM sebagai	1. Variabel independen penelitian

		<i>terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food dan Beverages yang terdaftar di BI pada tahun 2008-2012)</i> ”	ROA, ROE, NPM dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial yang paling berpengaruh terhadap harga saham adalah ROE dan NPM.	variabel independen	terdahulu ROA,ROE, NPM, dan EPS Penelitian ini menghilangkan EPS, sebagai indikatornya. 2.Variabel dependen penelitian terdahulu Harga Saham sedangkan penelitian ini variabel dependennya nilai perusahaan yang di ukur dengan PBV.
7.	Ina Rinati (2013)	<i>“Pengaruh NPM, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45”</i>	Hasil penelitian menemukan Secara Simultan (Bersama-sama) Variabel NPM, ROA dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham	menggunakan ROA, ROE, dan NPM sebagai variabel independen.	indikator yang digunakan dalam penelitian terdahulu untuk mengukur nilai perusahaan menggunakan Harga Saham, sedangkan penelitian ini menggunakan PBV.
8.	Sari, Dewi Erlina (2013)	<i>“Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2008-2010”</i>	ROA tidak berdampak signifikan terhadap harga saham yang terjadi karena pengambalian yang tidak sebanding dengan investasi dan keuntungan, sedangkan	Menggunakan ROA, ROE dan NPM sebagai variabel independen	Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2008-2010, penelitian ini menggunakan periode tahun 2007-2016..

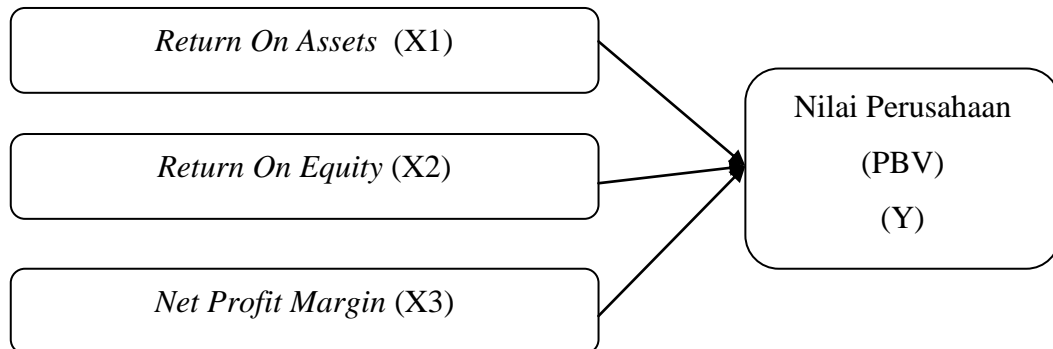
			<p>variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang menunjukkan semakin tingginya keuntungan perusahaan yang di peroleh dari modal semakin meningkatkan harga saham, dan yang terkahir variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan laba operasional perusahaan bukanlah laba bersih, sehingga berakibat menurunnya harga saham</p>		
9.	Noer Sasongko & Nila Wulandari (2014)	<i>“Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham”</i> .	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, ROS, BEP, EVA secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel yang berpengaruh terhadap harga saham secara parsial dalam penelitian</p>	Menggunakan ROA, dan ROE sebagai variabel independen	<p>variabel independen penelitian terdahulu adalah ROA, ROE, ROS, BEP, EVA penelitian ini mengganti adalah ROS, BEP, EVA dengan NPM sebagai indikator dari profitabilitas</p> <p>2. Variabel dependen penelitian</p>

			tersebut adalah EPS.		terdahulu adalah harga saham sedangkan penelitian ini adalah nilai perusahaan yang di ukur dengan PBV.
10	Yosua Eko Susilo (2014)	<i>“Pengaruh ROA, ROE, PER, NPM, OPM terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang di ukur dengan PBV pada Tahun 2008-2011”</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE, OPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA, NPM, dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham yang di ukur dengan PBV.	1.Menggunakan ROA, ROE, dan NPM sebagai variabel independen 2.Mengukur nilai perusahaan dengan PBV	1. variabel independen penelitian terdahulu adalah <i>ROA, ROE, PER, NPM, OPM</i> penelitian ini menghilangkan variabel OPM dan PER. 2. periode pada penelitian terdahulu 2008-2010 sedangkan penelitian ini 2007-2016.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan landasan teori, maka variabel-variabel yang akan diteliti dapat ditunjukkan dalam kerangka pikir.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: repository.ekuitas.ac.id

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian, yang kebenarannya masih perlu untuk dibuktikan melalui data yang terkumpul.⁵¹

Berdasarkan penelitian semakin tinggi kinerja keuangan yang biasanya diproksikan dengan rasio keuangan (ROA, ROE, dan NPM), maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV hal ini berarti kinerja keuangan yang diproksikan dengan (ROA, ROE, dan NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Hasil penelitian ini didukung pula oleh penelitian Wahyu Ardimas (2012) dan

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 221

Wistaningsih (2012).⁵² Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:.

H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Study Kasus pada Perbankan Syariah.

H_1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Study Kasus pada Perbankan Syariah.

⁵²Yuniasih, Ni Wayan dan Made Gede Wirakusuma, “ *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*”, *Jurnal*, (Denpasar : Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 2010), Vol. 18, No. 1. Juni 2014, hlm. 57-66

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

penelitian ini dilakukan di Perbankan Syariah, data diperoleh dengan mengakses melalui website www.bi.go.id dan www.idx.co.id serta www.ojk.go.id. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perbankan Syariah Periode Tahun 2007-2016.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif digunakan apabila masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi.⁵³

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵⁴ Data dalam penelitian ini berupa data-data laporan keuangan Perbankan Syariah Periode Tahun 2007-2016 dengan alat bantu penelitian menggunakan EVIEWS.

⁵³Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 23

⁵⁴Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 186

2. Sumber Data

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁵⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara diperoleh dari pihak kedua atau tangan kedua yaitu laporan keuangan Perbankan Syariah, laporan hasil penelitian ilmiah dan jurnal penelitian ilmiah.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Proses pertama untuk melakukan pemilihan sampel adalah penentuan populasi. Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian.⁵⁶ Definisi populasi yang lebih rinci adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷

populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.⁵⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah Bank-bank Syariah di Bank Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank

⁵⁵Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 309

⁵⁶Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hlm. 130

⁵⁷Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 80

⁵⁸Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 190

Syariah Bukopin, Bank BNI Syariah, Bank Panin Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, Maybank Syariah Indonesia.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Bank	Tahun Berdiri	Laporan Keuangan	
			2007	2016
1.	Bank Muamalat Indonesia	2000	✓	✓
2.	Bank Syariah Mandiri	2001	✓	✓
3.	Bank Syariah Bukopin	2004	✓	✓
4.	Bank Mega Syariah	2004	✓	✓
5.	Bank BRI Syariah	2006	✓	✓
6.	Bank BNI Syariah	2010	-	-
7.	Bank Panin Syariah	2009	-	-
8.	Bank BCA Syariah	2010	-	-
9.	Bank Victoria Syariah	2010	-	-
10.	Maybank Syariah Indonesia	2008	-	-

Sumber:www.bi.go.id

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.⁵⁹ Sampel dalam penelitian ini di pilih dengan metode *Purposive Sampling* yaitu sampel yang di ambil dengan maksud atau tujuan tertentu. metode ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk dijadikan sampel, sedangkan yang tidak masuk dalam karakteristik yang ditentukan akan di abaikan atau tidak di jadikan sampel.⁶⁰

Adapun kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

⁵⁹Ibid, hlm. 192

⁶⁰Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial, edisi,ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 45

- a. Perbankan Syariah yang sudah berdiri dan terdaftar di direktori Bank Indonesia minimal sejak tahun 2007.
- b. Laporan keuangan harus memiliki tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember, hal ini untuk menghindari adanya pengaruh waktu parsial dalam perhitungan proksi dari variabel independen maupun dependen.
- c. Aktif mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bank Indonesia pada website resmi perusahaan pada periode 2007-2016.
- d. Perbankan Syariah di Indonesia memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2007-2016.

Berdasarkan kriteria sampel diatas sehingga di peroleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 perbankan syariah yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian Periode 2007-2016.

No	Nama Bank	Tahun Berdiri	Laporan Keuangan	
			2007	2016
1.	Bank Muamalat Indonesia	2000	✓	✓
2.	Bank Syariah Mandiri	2001	✓	✓
3.	Bank Syariah Bukopin	2004	✓	✓
4.	Bank Mega Syariah	2004	✓	✓
5.	Bank BRI Syariah	2006	✓	✓

Sumber : www.bi.go.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dilakukan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan melalui pencatatan data laporan tahunan pada beberapa Perbankan Syariah untuk data rasio-rasio keuangan bank yang bersangkutan selama periode tahun 2007-2016.. Data dalam

penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs Bank Indonesia dan Perbankan Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

F. Variabel-Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep atau konstruk yang akan dipelajari dan di ambil kesimpulannya dari kegiatan penelitian.⁶¹ segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶² Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel:

- a. Variabel Bebas (*independen*) adalah variabel stimulus atau variabel yang memenuhi variabel lain, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).
- b. Variabel Terikat (*dependen*) adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika di hubungkan dengan variabel bebas, yang dinotasikan dengan simbol Y. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value*

⁶¹Opcit, hlm. 90

⁶²Uma Sekaran, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 38

2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak untuk pengembalian terhadap total asset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

- b. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak untuk pengembalian ekuitas terhadap para pemegang saham.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

- c. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan. Pengukuran rasio dapat dilakukan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih setelah Pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

d. Nilai Perusahaan adalah nilai pasar yang tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan, tetapi sumber keuangan seperti utang maupun harga sahamnya. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan Price Book Value (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Marker Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala
ROA	Independen	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
ROE	Independen	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
NPM	Independen	$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan	Dependen	$PBV = \frac{\text{Marker Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$	Rasio

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dengan menggunakan bantuan program Eviews7.0 (*Ekonometrik Views*) dan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif analisis ditunjukkan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel tersebut maka digunakan analisis data panel. Variabel independen adalah ROA, ROE dan NPM. Variabel dependen yang digunakan adalah PBV. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari

variabel independen terhadap variabel dependen maka model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{ij} = a_{ij} + \beta_{1ij} X_{1ij} + \beta_{2ij} X_{2ij} + \beta_{3ij} X_{3ij} + e_{ij}$$

Y adalah variabel dependen (terikat), X adalah variabel independen (bebas)

Keterangan:

Y_{ij} : Nilai Perusahaan (PBV)

X_{1ij} : Return on Assets (ROA)

X_{2ij} : Return on Equity (ROE)

X_{3ij} : Net Profit Margin (NPM)

a_{ij} : konstanta

B_{ij} : Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat dari perubahan tiap-tiap unit variabel bebas (kemiringan)

e_{ij} : standar Error

1. Estimasi Regresi dengan Data Panel

Model regresi dengan data panel secara umum mengakibatkan kesulitan dalam signifikansi modelnya residualnya, akan mempunyai tiga kemungkinan yaitu: residual time series, residual cross section, maupun gabungan keduanya. Maka, terdapat tiga pendekatan dalam menggunakan data panel yaitu:

a. Metode *Common Effect/Pooled Least Square* (PLS)

Metode ini juga dikenal sebagai Common Effect Model (CEM), pada metode ini mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada, menunjukkan kondisi sebenarnya dimana nilai intersep dari masing-masing variabel adalah sama dengan

slope koefisien dari variabel-variabel yang digunakan adalah identik/sama untuk semua unit cross section.

Kekurangan pada model PLS ini adanya ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sebenarnya. Dimana kondisi tiap objek saling berbeda, bahkan satu objek ada suatu waktu akan sangat berbeda dengan kondisi objek tersebut pada waktu yang lalu.⁶³

b. Metode *Fixed Effect Model* (FEM)

Metode *Fixed effect* (*efek tetap*) dalam hal ini adalah bahwa satu objek, yang memiliki nilai konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian pula pada halnya dengan koefisien regresi yang memiliki besaran yang tetap dari waktu ke waktu.

Dalam model FEM ini menggunakan perubahan boneka untuk kemungkinan perubahan-perubahan dalam intersep-intersep deret lintang dan deret waktu akibat adanya perubahan-perubahan yang di hilangkan. Model ini mengasumsikan perbedaan antara unit yang dapat mengetahui perbedaan nilai konstannya.

Pendekatan model ini dengan cara memasukkan variabel boneka ini dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed effect*) atau *Least Square Dummy Variable* (LSDV) atau disebut juga covariance model.⁶⁴

⁶³Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonomi Dan Statistik: Eviews* (Yogyakarta: UPPSTIM YKPN, 2007) Hlm. 9.14

⁶⁴Wing Wahyu Winarno, *Ibid*, Hlm. 9.15

c. Metode *Random Effect Model* (REM)

Dalam menganalisis regresi data panel selain menggunakan *fixed effect model* (FEM), analisis regresi dapat menggunakan dengan pendekatan efek random (*Random Effect*). Pendekatan efek random ini digunakan untuk mengatasi kekurangan/kelemahan *fixed effect model* yang menggunakan variabel semu, sehingga akibatnya model mengalami ketidakpastian. Berbeda dengan FEM yang menggunakan variabel semu, metode efek random ini menggunakan residual yang di duga memiliki hubungan antara waktu dan antara objek.⁶⁵

2. Pemilihan Model Data Panel

Dalam pengolahan data panel mekanisme uji untuk menentukan model pemilihan data panel yang tepat yaitu, dengan cara membandingkan metode pendekatan PLS dengan metode pendekatan FEM terlebih dahulu. Jika hasil yang di peroleh menunjukkan model pendekatan PLS yang diterima, maka model pendekatan PLS yang akan di analisis. Jika model pendekatan FEM yang diterima, maka selanjutnya melakukan perbandingan dengan metode pendekatan REM. Untuk melakukan model mana yang akan dipilih, maka dapat dilakukan dengan pengujian diantaranya:

a. *Uji Chow-Test*

Yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah *model Pooled Least Square* (PLS) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang akan dipilih untuk mengolah data. Dalam uji ini dapat dilakukan dengan uji *restricted F-Test* atau uji *Chow-Test*. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesa sebagai berikut:

⁶⁵Wing Wahyu Winarno, *Ibid* Hlml. 9.17

H_0 : Model PLS (*Restricted*)

H_1 : Model Fixed Effect (*Unrestricted*)

Untuk menentukan pemilihan antara model PLS dan model *Fixed Effect*. Perhatikan nilai *prob. Cross-section F* jika nilainya $> 0,05$ (ditentukan di awal sebagai tingkat signifikan atau alpha) model yang terpilih model PLS, dan jika nilainya $< 0,05$ maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap hipotesa nol sehingga model yang akan digunakan adalah model *fixed effect*.

b. *Uji Hausman Test*

Dalam pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang akan dipilih. Pengujian ini dengan hipotesa sebagai berikut:

H_0 : Model *Random Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

Untuk menentukan pemilihan antara model model *Random Effect* dan model *Fixed Effect*. Perhatikan nilai *prob. Cross-section Random* jika nilainya $> 0,05$ (ditentukan di awal sebagai tingkat signifikan atau alpha) model yang terpilih model *Random Effect*, jika nilainya $< 0,05$ maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap hipotesa nol sehingga model yang akan digunakan adalah model *fixed effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linier berganda terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sehingga model regresi tidak memberikan hasil yang bias (*Best Linear Unibased Estimator / BLUE*). Dalam pengujian asumsi klasik data yang dihasilkan harus berdistribusi normal, pengujian asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Masing-masing pengujian asumsi klasik tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Analisis regresi ini, metode yang digunakan adalah grafik histogram dan *normal probabiliti plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu regional dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan dengan menggunakan *normal probabiliti plot* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar dari sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastistas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastistas.⁶⁶ Ada beberapa metode pengujian heteroskedastistas yang bisa digunakan diantaranya yaitu *uji park*, *uji glesjer*, melihat pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi spearman. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastistas dengan mengamati grafik *Scatterplot*. Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji asumsi klasik

⁶⁶Imam ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate program* Edisi ketiga (Semarang: BP UNDIP 2009), Hlm105.

multikolonieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance InflationFactor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance* :

- 1) Tidak terjadi Multikolineritas, jika nilai tolerance lebih besar 0,10.
- 2) Terjadi Multikolineritas, jika nilai tolerance lebih kecil sama dengan 0,10.

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) : Tidak terjadi Multikolineritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00 dan Terjadi Multikolineritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam mdel regresi linier ada kolerasi antara keasalahan pengganggu pada priode t dengan kesalahan pengganggu pada priode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi beruntutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.⁶⁷ Pengambilan keputusan ada tidaknya autokolerasi.

⁶⁷Ghozali,*Ibid*, Hlm. 93

Pengambil Keputusan Uji Autokolerasi

Kteria	Hipotesis	keputusan
$0 < d < dl$	Ditolak	ada autokolerasi positif
$dl < d < du$	tidak ada keputusan	tidak ada keputusan
$4 - dl < d < 4$	Ditolak	ada autokolerasi negatif
$4 - du < d < dl$	tidak ada keputusan	tidak ada keputusan
$du < d < 4 - du$	Diterima	tidak ada autokolerasi

e. Uji Linieritas

Salah satu variabel dari analisis regresi adalah linieritas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Menurut Ghazali, apabila tidak linier maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan.⁶⁸

4. Uji Hipotesis

Uji signifikan merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kesalahan atau kebenaran dari hasil hipotesis nol (H_0) dari sampel, uji signifikan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

⁶⁸Ghozali, *Ibid.*, hlm 109.

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.⁶⁹

b. Uji t-Statistik (Uji Parsial)

Uji t-statistik pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan hipotesis sebagai berikut (Imam Ghozali dalam Usmaliadanti, 2011), uji dapat dilakukan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Pada tingkat signifikan 0,05 kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya salah satu variabel bebas (*independen*) tidak mempengaruhi variabel terikat (*dependen*) secara signifikan.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya salah satu variabel bebas (*independen*) mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

c. Uji F-Statistik (Uji Simultan)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV. Uji F ditunjukkan untuk mengukur hubungan keseluruhan antara koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis adalah:

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_n = 0$, berarti variabel bebas (X) tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

⁶⁹Ghazali, *Ibid*, Hlm. 125

2) $H_a : \beta_1 = \beta_2 = \dots \beta_n \neq 0$, berarti variabel bebas (X) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan adalah H_0 akan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel bebas (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). H_a akan diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).⁷⁰

⁷⁰Muhammad firdaus, *Ekonomimetrika suatu pendekatan Aplikatif*, (jakarta: Bumi Aksa, 2011), Hlm. 148

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bank Muamalat Indonesia

P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Nopember 1991 dari Notaris Yudo Paripurno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.2413.HT.01.01. Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1919A Tahun 1992, tambahan Berita Negara No. 34 tanggal 28 April 1992.

Bank telah mengalami perubahan nama yang semula P.T. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk menjadi P.T. Bank Muamalat Indonesia Tbk sesuai dengan akta No. 104 tanggal 12 Nopember 2008 dari notaris Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pernyataan keputusan rapat itu telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-98507.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 22 Desember 2008 dan telah dicatat dalam tata usaha pengawasan Bank Indonesia sejak 1 September 2009.

2. Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri didirikan pertama kali dengan nama PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT *National Industrial Banking Corporation Ltd.*, berkantor pusat di Jakarta, berdasarkan Akta No.115 tanggal 15 Juni 1955 dibuat di hadapan Meester Raden Soedja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan

Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/69/23 tanggal 16 Juli 1955, dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1810 tanggal 6 Oktober 1955 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 8 Mei 1956, Tambahan No. 390.

3. Bank Syariah Bukopin

PT. Bank Syariah Bukopin dahulu bernama PT. Bank Persyarikatan Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 102 tertanggal 29 Juli 1990 dengan nama PT. Bank Swansarindo Internasional yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, SH., Notaris di Samarinda. Anggaran Dasar Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-5618.HT.01.01TH.90 tertanggal 11 September 1990 dan selanjutnya telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Samarinda dengan No. W13.26. HT.01.01-67 tertanggal 9 Oktober 1990. PT. Bank Swansarindo Internasional merupakan hasil peleburan 2 (dua) Bank Pasar yaitu PT. Bank Pasar Gunung Sindoro di Samarinda dan PT. Bank Pasar Gunung Kendeng di Surakarta. Persetujuan izin usaha dan peningkatan status menjadi Bank Umum telah diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1659/KMK.013/1990 tertanggal 31 Desember 1990.

4. Bank Syariah Mega Indonesia

PT Bank Mega Syariah (dahulu bernama PT Bank Syariah Mega Indonesia) berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) berdasarkan Akta Pendirian No.102 tanggal

14 Juli 1990 yang dibuat di hadapan Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-4405.HT.01.01.Th.90 tanggal 30 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78 tanggal 28 September 1990, Tambahan No.3638/1990.

5. Bank BRI Syariah

PT Bank BRI Syariah berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

B. Analisi Data

1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

a. Estimasi Regresi dengan Data Panel

1. Pendekatan *Pooled Least Square*

Setelah melakukan pengolahan data dengan menggunakan *Pooled Least Square*, hasil dari pengolahan *E-views* 7.0 mendapatkan hasil tampilan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Regresi *Pooled Least Square*

R-squared	0.656019
Adjusted R-squared	0.650139

2. Pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM)

Setelah melakukan pengolahan data dengan menggunakan *Fixed Effect Model*, hasil dari pengolahan *E-views* 7.0 mendapatkan hasil tampilan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Regresi *Fixed Effect Model*

R-squared	0.767196
Adjusted R-squared	0.753939

3. Pendekatan *Random Effect Model*

Setelah melakukan pengolahan data dengan menggunakan *Random Effect Model*, hasil dari pengolahan *E-views* 7.0 mendapatkan hasil tampilan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Regresi *Random Effect Model*

R-squared	0.682010
Adjusted R-squared	0.676574

b. Memilih Metode Data Panel

1. Uji *Chow*

Untuk mengetahui model data panel yang akan digunakan maka dilakukan uji F-restricted atau uji *Chow*. Dari hasil regresi berdasarkan metode *Fixed Effect Model* menggunakan *E-views 7.0* mendapatkan hasil tampilan sebagai berikut:

Tabel 4.4
F-Restricted

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: EQ02
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.814263	(4,189)	0.0019
Cross-section Chi-square	3.365995	4	0.0004

Berdasarkan hasil dari uji *Chow* di atas terlihat bahwa nilai *Prob. Cross-Section F* sebesar 0,0019 yang nilainya $< 0,05$ sebagai nilai α yang telah ditentukan di awal, maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 maka model *Fixed Effect Model* lebih tepat dibandingkan dengan model *Random Effect Model*.

2. Uji *Hausman Test*

Untuk mengetahui apakah *Model fixed effect* atau *Model Random effect* yang dipilih, maka digunakan uji *Hausman test* dari hasil regresi berdasarkan metode *Random Effect Model* dengan menggunakan *E-views 7.0* mendapatkan hasil tampilan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji *Hausmant*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: EQ03
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.734988	3	0.0011

Berdasarkan uji *Hausmant* yang dilakukan, didapatkan *Chi-Square* statistik sebesar 2.734988 pada d.f 2 dengan *prob. cros-section random* sebesar 0.0011 yang nilainya $< 0,05$ sebagai nilai α yang telah ditentukan di awal, maka dapat disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_1 sehingga model terbaik yang dapat digunakan untuk model penelitian adalah *Fixed Effect Model*.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal ataupun mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah gambar. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dan SPSS 16. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Uji Normalitas kolmogorov-smirnov test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	34.36723036
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.218
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.243

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.14 diatas maka dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dengan menggunakan uji normalitas metode *kolmogorov-smirnov test*.

2. Uji Heterokedisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterokedastisitas. Asumsi penting dalam regresi linier klasik adalah bahwa gangguan yang muncul dalam model regresi korelasi adalah homokedastisitas, yaitu semua gangguan mempunyai variasi yang sama. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel seperti dibawah ini :

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.895	6.139		.797	.076		
ROA	-.016	.041	-.026	-.383	.702	.995	1.005
ROE	-.130	.237	-.239	-.543	.431	.999	1.001
NPM	-.103	.245	-.155	-.420	.525	.993	1.007

a. Dependent Variable: RES_2

Dari tabel 4.15 diatas, terlihat bahwa VIF yang dihasilkan diantara 1-10 hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini.

3. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas antar variabel, caranya dengan melihat *Tolerance and Inflation Factor* (VIF) pada model regresi atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (R^2). Adapun nilai dari VIF harus lebih kecil dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,10. Hasil uji Multikolonieritas dengan menggunakan Eviews ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	51.047	5.180		9.854	.000		
ROA	.386	.099	.060	3.899	.001	.995	1.005
ROE	.263	.090	.124	2.922	.003	.999	1.001
NPM	.349	.110	.220	3.174	.002	.993	1.007

a. Dependent Variable: PBV

Dari tabel 4.16 diatas, pada bagian *Collinearity Statistics* untuk kedua variabel bebas menunjukkan angka VIF < 10 dan angka tolerance $> 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas, artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

4. Uji Autokolerasi

Autokolerasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa kolerasi di antara faktor gangguan. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan problema autokolerasi. Uji autokolerasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Durbin Watson* (DW), bila DW berada diantara lebih dari 1 tetapi kurang dari 2 maka tidak terjadi autokolerasi. Dapat dilihat ada tidaknya autokolerasi pada model penelitian ini pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.259 ^a	.767	.753	34.62925	.633

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE, NPM

b. Dependent Variable: PBV

Pada tabel 4.17 di atas dapat dilihat nilai *Durbin Watson* Sebesar .633 Nilai menunjukkan bahwa tidak terjadi autokolerasi dalam model regresi karena $1 < .633 < 2$.

5. Uji Linieritas

Salah satu variabel dari analisis regresi adalah linieritas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara (X) ROA, ROE dan NPM, dan (Y) PBV membentuk garis linier atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing

variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat.

Tabel 4.10
Uji Linieritas Variabel X1
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pbv roa	* Between Groups	(Combined)	93972.518	152	618.240	.1977	.556
		Linearity	483.251	1	483.251	.1835	.343
		Deviation from Linearity	93969.267	151	622.313	.1983	.545
	Within Groups		29746.461	47	632.903		
	Total		123718.979	199			

Dari tabel 4.18 diatas, diperoleh nilai signifikasinya = .343 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel ROA (X1) dengan PBV (Y).

Tabel 4.11
Uji Linieritas Variabel X2
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pbv roe	* Between Groups	(Combined)	121697.502	190	640.513	2.852	.044
		Linearity	669.345	1	669.345	2.980	.118
		Deviation from Linearity	121028.157	189	640.361	2.851	.044
	Within Groups		2021.477	9	224.609		
	Total		123718.979	199			

Dari tabel 4.19 di atas, diperoleh nilai signifikasinya = .118 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel ROE (X2) dengan PBV (Y).

Tabel 4.12
Uji Linieritas Variabel X3
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pbv npm	* Between Groups	(Combined)	102782.832	159	646.433	1.235	.220
		Linearity	705.767	1	705.767	1.348	.252
		Deviation from Linearity	102077.065	158	646.057	1.234	.220
		Within Groups	20936.147	40	523.404		
		Total	123718.979	199			

Dari tabel 4.20 di atas, diperoleh nilai signifikasinya = .252 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel NPM (X3) dengan PBV (Y).

d. Pengujian Hipotesis

1. Uji Determinasi (R^2)

Uji Determinasi pada umumnya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen secara statistik. Dari hasil regresi pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap PBV. Pada tabel koefisien determinasi adalah sebesar 0.753. Hal ini berarti bahwa 75,3 persen PBV dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE dan NPM . Sedangkan sisanya 24.7 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model atau faktor-faktor lain.

Nilai koefisien parameter regresi untuk variabel ROA sebesar .386, artinya: jika variable ROA bertambah sebesar 1.00 persen dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhinya tetap (ceteris paribus) maka akan berdampak terhadap PBV sebesar .386 persen.

Nilai koefisien parameter regresi untuk variabel ROE sebesar .263, artinya: jika variabel ROE bertambah sebesar 1.00 persen dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhinya tetap (ceteris paribus) maka akan berdampak terhadap PBV sebesar .263 persen.

Nilai koefisien parameter regresi untuk variabel NPM sebesar .349 artinya: jika variabel NPM bertambah sebesar 1.00 persen dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhinya tetap (ceteris paribus) maka akan berdampak terhadap PBV sebesar .349 persen.

2. Uji t-statistik (uji parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (ROA, ROE dan NPM) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (PBV). Pengujian ini dilihat dari masing-masing t-statistik dari hasil regresi dengan t-tabel dalam menolak dan menerima hipotesis. Dalam persamaan, digunakan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$, dengan $df = 179$ maka diperoleh t-tabel 1,97 dari hasil uji persamaan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13
Nilai t-statistik

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 07/31/17 Time: 11:53
Sample: 2007Q1 2016Q4
Periods included: 40
Cross-sections included: 5
Total panel (unbalanced) observations: 197

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.68817	1.92820	2.43137	0.0004
ROA	4.378079	1.918031	2.282590	0.0273
ROE	2.949181	1.136209	2.595632	0.0419
NPM	4.088918	1.681142	2.432226	0.0363

Dari tabel 4.21 di atas menggunakan *fixed Effect Model* hasil regresi pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap PBV pada tabel diperoleh nilai t-hitung variabel ROA 2,28, ROE sebesar 2,59 dan NPM 2,43 dengan $df = 179$ taraf signifikan 0,05 maka pada t-tabel sebesar 1,97 . Dengan memperhatikan dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa menerima H_1 dan menolak H_0 :

1. Variabel ROA berpengaruh terhadap PBV karena t-hitung $2.28 > t$ tabel 1,97.
2. Variabel ROE berpengaruh terhadap PBV karena t-hitung sebesar $2,59 > t$ tabel 1,97.
3. Variabel NPM berpengaruh terhadap PBV karena t-hitung sebesar $2,43 > t$ tabel 1,97.
3. Uji F-statistik (Uji Simultan)

Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independen di dalam *Fixed Effect Model* dapat dilakukan dengan uji F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dari hasil regresi pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap PBV yang menggunakan taraf kelayakan 95 persen ($\alpha=5\%$), dengan *degree of for numerator* (dfn) = 2 ($k-1 = 3-1$) *degree of for denominator* (dfd) =179 ($n-k =200-3$) maka diperoleh F-tabel sebesar 3,04 .

bahwa variabel independen (ROA, ROE dan NPM) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (PBV).

C. Pembahasan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kondisi keuangan perbankan syariah, kondisi nilai perusahaan perbankan syariah dan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah. Dari analisis data dengan menggunakan *software eviws 7.0* dengan analisis regresi berganda, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kondisi Keuangan Perbankan Syariah

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan Kondisi Keuangan Perbankan Syariah dari tahun 2007-2016 dinyatakan dalam keadaan baik. Semakin besar Kinerja Keuangan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset sehingga sering digunakan oleh para praktisi keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Semakin besar Kinerja Keuangan, maka semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini menjadi pertimbangan dalam menilai kondisi emiten karena semakin besar kemampuan emiten dalam menghasilkan laba, maka secara teoritis saham tersebut akan meningkat. Alasan lainnya adalah dengan pertimbangan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya, maka akan memberikan koreksi yang positif terhadap harga saham. Hal ini akan mempengaruhi investor dalam membuat keputusannya untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Penelitian ini melengkapi penelitian yang pernah dilakukan oleh Imam Ghozali dan Irwansyah, (2012).⁷¹ Menemukan pengaruh bahwa Kinerja keuangan yang baik berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Asyik, Nur Fajrih dan Soelistyo (2012). Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka hipotesis dapat diterima. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sparta (2013).⁷² bahwa Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Janu Widi Wiasta (2014).

2. Kondisi Nilai Perbankan Syariah

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan Kondisi Nilai Perbankan Syariah dari tahun 2007-2016 dinyatakan dalam keadaan baik. Hal ini berarti memberikan gambaran seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

Semakin besar Nilai Perusahaan maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Price to book value yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik

⁷¹Imam Ghozali dan Irwansyah, (2012), "*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Alat Ukur EVA, MVA Dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BI*". Jurnal Penelitian Akutansi-Bisnis Dan Manajemen, Vol.9, No. 1, April, hal.18-33

⁷²Sparta, (2013), "*Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Lembaga Keuangan Bank Terhadap Harga Sahamnya di Bank Indonesia*," Jurnal Akuntansi, FE Untar, Th.,IV, 2013.

sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Price Book Value (PBV) banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini melengkapi penelitian yang pernah di lakukan oleh Rossje V. Suryaputri, Christina Dwi Astuti (2012).⁷³ Menemukan pengaruh bahwa nilai perusahaan yang tinggi berpengaruh terhadap PBV dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap PBV, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ronny Malavia Mardani. (2012). Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka hipotesis dapat diterima. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang di lakukan oleh Siddharta Utama dan Anto Yulianto Budi Santoso (2013).⁷⁴ bahwa Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini didukung oleh

⁷³Rossje V. Suryaputri, Christina Dwi Astuti, 2012, "*Pengaruh Faktor Leverage, Dividend Payout, Size, Earning Per Share And Country Risk Terhadap Price to Book Value*". Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol. 3, No. 1 April, p. 1-23.

⁷⁴Siddharta Utama dan Anto Yulianto Budi Santoso, 2013, "*Kaitan Antara Rasio Price/Book Value dan Imbal Hasil Saham pada Bank Indonesia*". Jurnal Riset Akutansi Indonesia, Vol. 1, No. 1, Januari, hal. 127-140.

penelitian yang di lakukan Meilinda Haryuningputri dan Endang Tri Widyarti (2014).

3. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

a. *Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan.*

Dari hasil regresi diperoleh hasil regresi bahwa koefisien dari ROA sebesar .386 dengan t-statistik sebesar $3.899 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,97. Dan angka signifikan sebesar .001 yang berarti bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Dan angka signifikan sebesar $.001 < 0,05$ yang menunjukkan taraf signifikan sebuah hubungan. artinya bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1.00 persen akan menyebabkan peningkatan PBV sebesar 0,05 persen dengan asumsi variabel lain tetap.

Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar maka semakin banyak investor yang akan menginvestasikan dananya, sehingga akan meningkatkan nilai PBV perusahaan.

Return On Assets (ROA) menunjukkan seberapa banyak laba bersih setelah pajak dan dapat dihasilkan dari (rata-rata) seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, hal ini di sebabkan perusahaan mampu memaksimalkan sumber daya yang di miliki menjadi laba bersih. Hal ini berarti dengan aset-aset yang dimiliki perusahaan, perusahaan memanfaatkan aset-aset dengan baik sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan dapat meningkatkan nilai PBV.

ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. dilihat dari nilai ROA yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba sehingga meningkatkan nilai PBV perusahaan.

Dari hasil penelitian ini menemukan bahwa, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap PBV. Penelitian ini melengkapi penelitian yang pernah dilakukan oleh Su'aidah (2010).⁷⁵ Menemukan pengaruh ROA terhadap PBV dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Masodah (2012). Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka hipotesis dapat diterima. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013)⁷⁶ bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Noer Sasongko dan Nila wulandari (2014).

b. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil regresi, di peroleh hasil bahwa koefisien dari ROE sebesar .263 dengan t-statistik sebesar $2.922 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,97. dan angka signifikan sebesar .003 yang berarti bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Dan angka signifikan sebesar $.003 < 0,05$ yang menunjukkan taraf signifikan sebuah hubungan. Secara statistik artinya yaitu bahwa setiap kenaikan

⁷⁵Su'aidah, Sitta, "Pengaruh ROA dan ROE terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BI", jurnal, (Semarang: STIE, 2010), Vol. 8 No.3. Edisi Oktober 2016 (ISSN:2085-5656)

⁷⁶Noer Sasongko & Nila Wulandari, "Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham", Jurnal Penelitian Universitas Muhammadiyah Fakultas Ekonomi Surakarta Vol. 19 No. 1, hlm. 64-80 Juni 2014

ROE sebesar 1.00 persen akan menyebabkan naiknya PBV sebesar 0,05 persen dengan asumsi variabel lain tetap.

Semakin tinggi *ROE* menunjukkan penggunaan modal sendiri yang dimiliki perusahaan semakin tinggi dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak, maka semakin banyak investor yang akan menginvestasikan dananya, sehingga akan meningkatkan nilai PBV perusahaan.

ROE yang diukur dengan menggunakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, hal ini disebabkan perusahaan mampu memaksimalkan modal sendiri dalam meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan dengan laba tinggi memberikan sinyal positif bagi investor yang akan berinvestasi, mereka beranggapan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi, maka pengembalian investasinya juga tinggi, hal ini tercermin dari peningkatan nilai PBV perusahaan.

Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Perusahaan dengan laba tinggi memberikan sinyal positif bagi investor yang akan berinvestasi, mereka beranggapan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi, maka pengembalian investasinya juga tinggi, hal dari peningkatan nilai PBV perusahaan.

Hasil dari penelitian ini adalah ROE berpengaruh positif secara signifikan terhadap PBV. Penelitian melengkapi penelitian Wahyu Ardimas (2012)⁷⁷ dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap PBV. Hal

⁷⁷Ardimas, W, "Pengaruh kinerja keuangan dan corporate social responsibility (csr) terhadap nilai perusahaan bank go public yang terdaftar di bank indonesia", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, (jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 2012), Vol. 11, No. 2 Tahun 2012 hlm. 97-106

ini didukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Wistaningsih (2012). Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan maka hipotesis dapat diterima. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang di lakukan oleh Rahayu (2010)⁷⁸ bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang di lakukan Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011).

c. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil regresi, di peroleh hasil bahwa koefisien dari NPM sebesar .349 dengan t-statistik sebesar $3.174 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,97. dan angka signifikan sebesar .002 yang berarti bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Dan angka signifikan sebesar $.002 < 0,05$ yang menunjukkan taraf signifikan sebuah hubungan. Secara statistik artinya yaitu bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1.00 persen akan menyebabkan naiknya PBV sebesar 0,05 persen dengan asumsi variabel lain tetap.

Net Profit Margin (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham sehingga meningkatkan nilai PBV perusahaan.

⁷⁸Rahayu, Sri, “ *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dengan Pengungkapan Corporate Social Respicibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*”, *Jurnal*, (Semarang: Universitas Diponogoro,2010), Vol.2 No.1 tahun 2014

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, karena dari laba perusahaan akan diketahui kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban bagi para investornya dan juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospeknya pada masa yang akan datang sehingga NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai PBV perusahaan.

NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai PBV. Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham sehingga meningkatkan nilai PBV perusahaan.

Hasil dari penelitian ini adalah NPM berpengaruh positif secara signifikan terhadap PBV. Penelitian melengkapi penelitian Elis Darnita (2013)⁷⁹, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap PBV. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ina Rinati (2013). Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan maka hipotesis dapat diterima. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang di lakukan oleh Yosua Eko Susilo (2014)⁸⁰ bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang di lakukan Leon F (2011).

⁷⁹Elis Darnita, *Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM & EPS terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan food dan beverages yang terdaftar di BI pada tahun 2008-2012)*, Jurnal penelitian ,(Semarang: fakultas ekonomi dan bisnis Universitas semarang, 2013)

⁸⁰Yosua Eko Susilo, *Pengaruh ROA, ROE, PBV, NPM dan OPM terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan pada Tahun 2008-2011*, Jurnal Penelitian , (Semarang: Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas semarang, 2014)

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Secara bersama-sama / (simultan) Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan karena Berdasarkan tabel diperoleh hasil F-statistik 4.710817 dengan nilai prob. Statistiknya 0,000003 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (ROA, ROE dan NPM) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (PBV).

Penelitian ini di lakukan oleh Elis Darmita (2013) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel ROA, ROE, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Didukung oleh penelitian Wahyu Ardimas (2012) dan Ina Rianti (2013).

B. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Memperluas populasi yang digunakan dan memperpanjang periode waktu penelitian.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi dengan menambah variabel independen lain di luar variabel yang digunakan peneliti saat ini.
3. Melakukan penelitian dengan topik yang sama, namun menggunakan variabel independen dan dependen yang berbeda dari penelitian yang telah peneliti lakukan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardimas, W, “*Pengaruh kinerja keuangan dan corporate social responsibility (csr) terhadap nilai perusahaan bank go public yang terdaftar di bursa efek indonesia*”, *Jurnal Bisnsi dan Akuntansi*, (jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 2012), Vol. 11, No. 2 Tahun 2012
- Ayu, Mutiya & Rusli, K., “*Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011*”, *jurnal penelitian*, (Universitas Riau, 2012)
- Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, buku 1, edisi ke-11, (Jakarta: Salemba Empat, 2010)
- Dwipratama, G.P, “*Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI)*”, *jurnal penelitian*, (Depok: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 2009)
- Elis Darnita, *Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM & EPS terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan food dan beverages yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2012)*, *Jurnal penelitian*, (Semarang: fakultas ekonomi dan bisnis Universitas semarang, 2013)
- Fadli Iqomul Haq, *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Melalui Islamicity Performance Index*, (Jurnal Ilmiah Univeritas Brawijaya Malang, 2015)
- Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007)
- Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori kinerja dan pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial, edisi, ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*, (Jakarta: Erlangga, 2011)

- Imam ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate program* Edisi ketiga (Semarang: BP UNDIP 2009)
- Ina Rinati, *Pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45, Jurnal Ekonomi Akuntansi*, (jakarta: Universitas Gunadarma, 2013)
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012)
- Julius R. Latumaerisa, *bank dan lembaga keuangan lainnya*, (jakarta: salemba empat 2011
- Kabajeh, Al Nu'aimat Dan Dahmash, *The Relationship Between The Roa, Roe Anf Roi Ratios With Jordanian Insurance Public Companies Market Share Price, International Journal Of Humanities And Sosial Science*, Vol. 2 No. 11; June 2012
- Kadek Apriadi, "*pengaruhStruktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan*", *jurnal penelitian*, (Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana, 2013)
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012)
- Meythi, "*Rasio Keuangan Yang Palik Baik Untuk Memprediksi Nilai Perusahaan*",*jurnal penelitian*, (Bandung: Universitas Kristen Maranatha, 2012)
- Mugiasih, D.A, "*Pengaruh ROA, EPS, PER dan DER Terhadap Penetapan Harga Saham Setelah IPO (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia)*",*jurnal penelitian*, (Jawa Tengah: Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Purworejo, 2012)
- Muhammad firdaus, *Ekonomimetrika suatu pendekatan Aplikatif* , (jakarta: Bumi Aksa, 2011)
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4,(Yogyakarta: Liberty, 2010)
- Nafarin, *Penganggaran Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007)
- Nurlela, R. dan Islahuddin, "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di*

- Bursa Efek Jakarta*), *jurnal penelitian*, (Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2008)
- Noer Sasongko & Nila Wulandari, “*Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham*”, *Jurnal Penelitian Universitas Muhammadiyah Fakultas Ekonomi Surakarta* Vol. 19 No. 1
- Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Rahayu, S., “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Coverance Governance Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*”, *jurnal penelitian*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010)
- Rina Rosiana Sulaiman, *Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor perbankan*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), Vol.13 No.2
- Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Ke-4, Cetakan Ke 10, (Yogyakarta: BPEF, 2010)
- Sari, Dewi Erlina, “*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*”, *Jurnal penelitian akuntansi FB Unsil*, (Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013) Vol. 3, No. 2 tahun 2014
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi ke-6, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012)
- Su’aidah, Sitta,” *Pengaruh ROA dan ROE terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI*”, *jurnal*, (Semarang: STIE, 2010), Vol. 8 No.3. Edisi Oktober 2016 (ISSN:2085-5656)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012)

- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015)
- Uma Sekaran, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007)
- Wardani, D.K & Hurmaningsih, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening*, (Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2011), Vol. 15 No. 1.
- Warner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013)
- Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonomi Dan Statistik: Eviews* (Yogyakarta: UPPSTIM YKPN, 2007)
- Wistaningsih, E, “*Analisis Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, 2012) *Jurnal Ekonomi & Bisnis* Vol. 2 No. 2, hlm. 67-144, Juli 2014
- Yuniasih, N.W & Wirakusuma, M.G., “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Coverance Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*”, *jurnal penelitian*, (Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 2007), hlm. 4
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Estimasi Regresi dengan Data Panel

Regresi *Pooled Least Square*

R-squared	0.656019
Adjusted R-squared	0.650139

Regresi *Fixed Effect Model*

R-squared	0.767196
Adjusted R-squared	0.753939

Regresi *Random Efix Model*

R-squared	0.682010
Adjusted R-squared	0.676574

Memilih Metode Data Panel

F-Restricted

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: EQ02

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.814263	(4,189)	0.0019
Cross-section Chi-square	3.365995	4	0.0004

Uji Hausmant

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: EQ03

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.734988	3	0.0011

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas kolmogorov-smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	34.36723036
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.218
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.243

a. Test distribution is Normal.

Uji Heteroskedastisitas glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.895	6.139		.797	.076		
	ROA	-.016	.041	-.026	-.383	.702	.995	1.005
	ROE	-.130	.237	-.239	-.543	.431	.999	1.001
	NPM	-.103	.245	-.155	-.420	.525	.993	1.007

a. Dependent Variable: RES_2

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	51.047	5.180		9.854	.000		
	ROA	.386	.099	.060	3.899	.001	.995	1.005
	ROE	.263	.090	.124	2.922	.003	.999	1.001
	NPM	.349	.110	.220	3.174	.002	.993	1.007

a. Dependent Variable: PBV

Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.259 ^a	.767	.753	34.62925	.633

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE, NPM

b. Dependent Variable: PBV

Uji Linieritas Variabel X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pbv roa	* Between Groups	(Combined)	93972.518	152	618.240	.1977	.556
		Linearity	483.251	1	483.251	.1835	.343
		Deviation from Linearity	93969.267	151	622.313	.1983	.545
	Within Groups		29746.461	47	632.903		
Total			123718.979	199			

Uji Linieritas Variabel X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pbv roe	* Between Groups	(Combined)	121697.502	190	640.513	2.852	.044
		Linearity	669.345	1	669.345	2.980	.118
		Deviation from Linearity	121028.157	189	640.361	2.851	.044
	Within Groups		2021.477	9	224.609		
Total			123718.979	199			

Uji Linieritas Variabel X3

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pbv npm	* Between Groups	(Combined)	102782.832	159	646.433	1.235	.220
		Linearity	705.767	1	705.767	1.348	.252
		Deviation from Linearity	102077.065	158	646.057	1.234	.220
	Within Groups		20936.147	40	523.404		
	Total		123718.979	199			

Pengujian Hipotesis

Nilai t-statistik

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 07/31/17 Time: 11:53

Sample: 2007Q1 2016Q4

Periods included: 40

Cross-sections included: 5

Total panel (unbalanced) observations: 197

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.68817	1.92820	2.43137	0.0004
ROA	4.378079	1.918031	2.282590	0.0273
ROE	2.949181	1.136209	2.595632	0.0419
NPM	4.088918	1.681142	2.432226	0.0363



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN
FATAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM**

Alamat: Jl. PROF. K.H Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Telp. (0711)354668 FAX. (0711) 356209 Palembang

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2017**

Nama : Yana Setiana
 Nim : 13190304
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Jurusan : EKI
 Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Syariah Yang Go Publik, Yang ~~Terdaftar Di BEI~~ (2007-2016)
 Pembimbing 1 : Maya Panorama, M.Si., Ph.D

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	20/4	Contribusi judul	<i>[Signature]</i>
2	24/4	Ara judul, Perbaiki Bab 1	<i>[Signature]</i>
3.	26/4	Bab 1 → Rumusan masalah lebih	<i>[Signature]</i>
4.	3/5	Bab 1 → Intro bludg	<i>[Signature]</i>
5.	26/5	Bab 1 → Rumusan Masalah	<i>[Signature]</i>
6.	30/5	Bab 1 → Kontribusi	<i>[Signature]</i>
7.	2/6	Bab 1 → Sistematika Penulisan	<i>[Signature]</i>
8.	4/6	Bab 1 → Data	<i>[Signature]</i>
9.	6/6	Bab 1 → Ara → lanjut Bab 2	<i>[Signature]</i>
10.	10-6	Bab 2 → Lit Review	<i>[Signature]</i>
11	12-6	Bab 2 → Perhitungan	<i>[Signature]</i>



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN
FATAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM**

*Alamat: Jl. PROF. K.H Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Telp. (0711)354668 FAX.
(0711) 356209 Palembang*

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2017**

Nama : Yana setiana
 Nim : 13190304
 Fakultas/Jurusan : FEBI / Ekonomi Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan
 Pada Bank Syariah Yang Go Publik
 Pembimbing 1 : **Maya Panorama, M.Si., Ph.D**

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
12.	5/7-2017	Bab 2 → Kerangka teori	
13.	10/7-2017	Bab 2 → Ace (a) Bab 3	
14	18/7-2017	Bab 3 → Data	
15	20-7-2017	Bab 3 → Eves	
16	25-7-2017	Bab 3 → ke Lang Bab 4.	
17	7-8-2017	Bab 4 → publis	
18.		Bab 1-5 → Ace Sudah dapat ya	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN
FATAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. PROF. K.H Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Telp. (0711)354668 FAX. (0711) 356209 Palembang

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2017

Nama : Yana Setiana
 Nim : 13190304
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Jurusan : EKI
 Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Syariah Yang Go Publik Yang Terdaftar Di BEI
 Pembimbing II : Lemiyana, SE., M.Si

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	14 - 3 - 2017	Bab I - II - Baca panduan - Perluasan skripsi menahai footnote bukan bodytext - Sumber dr buku & jurnal buku skripsi - Cek bab I s/d II - Sampul BEI / BI - Dataun. dimana	
2.	21 - 3 - 2017	Revisi Bab I - Pambungan per bab saja dulu - Jelaskan tny fenomenanya sesuai dg judul	
3	24 - 3 - 2017	Bab I - Tiap elemen dg sumber jelas - Mulailah dr bab data	
4	4 - 4 - 2017	Acc Bab I lanjutkan bab II & III	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN
FATAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. PROF. K.H Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Telp. (0711)354668 FAX. (0711) 356209 Palembang

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2017

Nama : Yana Setiana
 Nim : 13190304
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Jurusan : EKI
 Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Syariah Yang Go Publik Yang Terdaftar Di BEI
 Pembimbing II : Lemiyana, SE., M.Si

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
5	11 - 4 - 2017	Bab II - III - Revisi pendahuluan - Perbaikan sajian - Uraian catatan ?	
6	13 - 4 - 2017	Bab II & III Ace kepublikan - 5	
7	18 - 4 - 2017	Bab IV & V Revisi pembahasan (uraian akhir)	
8	4 - 8 - 2017	Bab IV & V - Pembahasan sesuai dg rumusan masalah	
9	11 - 8 - 2017	Bab IV & V - Analisa akhir diperbaiki dengan pendahuluan - Analisis lebih mendalam lagi - Uraian catatan ?	
10	14 - 8 - 2017	Bab IV & V - Pembahasan sesuai dg rumusan masalah	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN
FATAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM**

*Alamat: Jl. PROF. K.H Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Telp. (0711)354668 FAX.
(0711) 356209 Palembang*

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2017**

Nama : Yana Setiana
Nim : 13190304
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : EKI
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan
Pada Bank Syariah Yang Go Publik Yang Terdaftar Di BEI
Pembimbing II : **Lemiyana, SE., M.Si**

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
11	5 - 9. 2017	ACC skripsi kap - / lug -	